



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang penuh dengan aturan bagi pemeluknya. Aturan itu ada dalam bentuk hubungan langsung dengan Allah SWT (Habluminallah) dan hubungan sesama dengan manusia (Habluminannas). Hubungan sesama manusia terdiri dari berbagai lapangan. Salah satunya adalah lapangan Ekonomi Islam.

Dalam Ekonomi Islam, manusia dalam memenuhi kebutuhannya dan dalam rangka mencari rezeki atau karunia Allah, ia harus bekerja dan berusaha sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an Surat Al-Jumu'ah ayat 10 sebagai berikut :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya :*“Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung”*.¹

Usaha dalam Ekonomi Islam memiliki berbagai bidang yaitu pertanian, perkebunan, peternakan, perdagangan, pegawai, pengusaha dan sebagainya. Sebagai pengusaha yang mengelola sebuah usaha apalagi yang bergerak dalam usaha yang Islami harus benar-benar bisa memberikan manfaat yang lebih baik atau menciptakan kemashlahatan bagi orang banyak bukan sebaliknya.

¹Depag,RI.Al-Qur'an Terjemahan Tajwid,(PT.Sigma Examedia Arkanleema)h.554.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Untuk itu professional bagi para pekerja yang ada disebuah usaha yang ditekuni perlu diwujudkan. Sebagaimana Rasulullah SAW berpesan pekerjaan yang dilakukan haruslah secara professional.² Ciri-cirinya ada 3 (tiga) yaitu :

1. Kafa'ah, yaitu cakap atau ahli dalam bidang pekerjaan yang dilakukan
2. Himmatul'amal, yaitu memiliki semangat atau etos kerja yang tinggi dan,
3. Amanah yaitu bertanggung jawab dan terpercaya dalam menjalankan setiap tugas atau kewajibannya.³

Seorang Muslim dalam menjalankan setiap pekerjaan haruslah bersungguh-sungguh dan penuh dengan semangat. Dengan kata lain, harus dengan etos kerja yang tinggi, karena seorang muslim adalah seorang pekerja lebih, mempunyai disiplin yang tinggi, produktif dan inovatif yang tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadist.

Untuk bekerja secara professional dan untuk meningkatkan sebuah usaha, perlu adanya standar kinerja yang jelas bagi karyawan yang bekerja di sebuah usaha yang sedang dibangun. Guna mengimbangi persaingan, hal ini perlu ditunjang dengan sumber daya manusia yang berkualitas karena sumber daya manusia merupakan aset yang sangat penting dan utama dalam perusahaan yang berperan aktif dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan setiap kegiatan perusahaan.

²Abdul Hamid Mursi, *SDM yang produktif pendekatan Al-Qur'an dan sains*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997) h. 35-36.

³Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami*, (Jakarta: Gema Insani, 2002) h.199.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suatu perusahaan memerlukan sumber daya manusia yang handal dalam bekerja yaitu yang dapat memberikan sumbangan pikiran, keahlian dan tenaga untuk membantu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya, hal ini berarti perusahaan harus memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sumber daya manusia dengan mengupayakan agar para karyawan dapat memberikan kontribusi dan prestasi yang baik dalam meningkatkan usaha tersebut. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan usahanya yang baik yaitu dengan melakukan evaluasi kinerja karyawan bagi para karyawan yang ada diperusahaan tersebut.⁴

Dalam melakukan evaluasi kinerja diperlukan standar yang disebut standar kinerja (*performance standard*). Standar kinerja adalah sesuatu yang esensial, karena evaluasi kinerja itu dilakukan dengan jalan membandingkan kinerja ternilai dengan standar yang sudah ditetapkan.

Standar kinerja yang baik itu harus realistis, dapat dilakukan, mudah dipahami dengan jelas sehingga bermanfaat baik bagi perusahaan maupun bagi karyawannya. Standar kinerja harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum memulai pekerjaan. Standar kinerja yang didefinisikan dengan jelas memastikan setiap orang yang terlibat dalam pekerjaan organisasi mengetahui tingkat pencapaian kinerja yang diharapkan.⁵

⁴Wirawan, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*, (Salemba Empat Jakarta), h. 65.

⁵Ma'ruf Abdullah, *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014) h.114.

Standar kinerja dalam pandangan Ekonomi Islam adalah hasil kerja secara kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Mekanisme evaluasi dan hasil evaluasi kinerja karyawan dapat digunakan berbagai hal. Salah satunya sebagai kebutuhan dasar untuk mengetahui kondisi dan posisi perusahaan.

Dalam lembaga ekonomi umat, ada dua hal yang penting untuk diketahui, yaitu aspek *jasadiyyah* dan aspek *ruhiyyah*. Unsur *jasadiyyah* dapat diketahui melalui pengukuran hasil kerja, pembukuan, dan ketertiban administrasi. Sedangkan aspek *ruhiyyah* berkaitan dengan Ghirah (semangat) atau visi dan misi karyawan. Standar ukurannya adalah tingkat kesearahan atau kesesuaian aspek *ruhiyyah* kinerja karyawan sesuai dengan syariat Islam.⁶

Pada dasarnya tujuan ditetapkan standar kinerja karyawan adalah suatu upaya melakukan perbaikan-perbaikan terhadap pelaksanaan pekerjaan yang tidak sesuai dengan kebutuhan yang ditetapkan guna mencapai tujuan yang diinginkan. Namun secara rinci tentang tujuan dari penetapan standar kinerja dalam sebuah perusahaan adalah agar:

1. Hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan
2. Dapat meningkatkan usaha yang sedang dijalankan dan dapat mencapai target yang hendak dicapai dalam sebuah perusahaan yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

⁶Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, (Yogyakarta:PT.Dana Bhakti Wakaf,1995)h.2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan, prosedur dan perintah yang telah ditetapkan.⁷

Sehubungan dengan ini, di Pekanbaru berdiri sebuah usaha yang bergerak dalam bidang spa dan salon muslimah yaitu D'mutia Spa dan Salon Muslimah berada di Jalan Paus Komplek Ruko Inayah No.69A Marpoyan Damai. D'Mutia Spa dan Salon Muslimah Pekanbaru merupakan cabang dari D'Mutia Spa dan Salon Muslimah yang berdiri sejak tahun 2006 di Semarang. Pada tahun 2010 telah memperluas usahanya dengan mendirikan D'Mutia Spa dan Salon Muslimah salah satunya di Riau, Pekanbaru. D'Mutia Spa dan Salon Muslimah merupakan usaha dibidang jasa kecantikan khususnya pelayanan Spa dan Salon Muslimah yang berkonsep Islam dan Syar'i.⁸

Sebagai salah satu usaha yang bergerak dibidang jasa kecantikan, harus bisa memberikan sebuah pelayanan yang baik sehingga pelanggan merasa tertarik dan nyaman untuk menikmati jasa yang diberikan oleh sebuah usaha yang bergerak dalam hal jasa kecantikan tersebut. Pelayanan yang kurang baik dan tidak memadai akan sangat merugikan perusahaan karena hal tersebut tidak akan meningkatkan kepuasan dari para pelanggan atau konsumen.

Seiring dengan banyaknya orang yang membutuhkan dan menggunakan jasa perawatan di salon, pemilik salon berkompetisi memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, salah satunya adalah ruang perawatan. Dengan

⁷Kadar Nurzaman, *Manajemen Perusahaan*, (Pustaka Setia, 2012). h. 161.

⁸Ibu Suharni, Pimpinan d'Mutia Spa dan Salon Muslimah Pekanbaru, *Wawancara*, Agustus 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian pelanggan akan merasa nyaman dan kembali lagi melakukan perawatan di salon tersebut.

Untuk memberikan pelayanan yang baik terhadap pelanggan, maka diperlukan standar kinerja yang baik bagi karyawan yang ada di D'Mutia Spa dan Salon Muslimah. Standar kinerja ini haruslah bernilai Islami atau sesuai dalam pandangan Ekonomi Islam. Tidak hanya dari segi kinerja karyawan saja yang dapat meningkatkan usaha, tetapi dari pemiliknya juga harus banyak terlibat agar usaha yang dijalankan dapat meningkat sesuai dengan prinsip syariah. Ada beberapa kunci sukses bisnis salon kecantikan muslimah yang harus diketahui oleh pemilik usaha agar usahanya meningkat diantaranya:

1. Pemilik atau owner mencari pengetahuan yang lebih dalam lagi tentang salon muslimah serta melakukan survei terhadap pelanggan.
2. Pemilik juga dapat menjelaskan kepada konsumen bahwa konsumen salon muslimah bukan hanya terbatas bagi para wanita muslimah yang mengenakan jilbab, melainkan juga bagi para wanita yang tidak menggunakan jilbab.
3. Pemilik juga dapat menyediakan berbagai fasilitas khusus wanita muslimah yang jarang disediakan oleh salon kecantikan lainnya seperti perawatan pranikah, baju dan pernak pernik untuk acara pernikahan bahkan menyediakan perawatan pasca melahirkan.
4. Salon muslimah juga harus menggunakan peralatan dan bahan-bahan kecantikan yang aman sesuai dengan standar serta halal digunakan misalnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memilih produk yang alami serta herbal lainnya, jika tidak resikonya adalah nama baik pemilik beserta salon muslimah yang menjadi taruhannya.

5. Agar salon muslimah lebih meningkat dan lebih banyak dikenal lakukan promosi melalui media cetak, misalnya melalui brosur, pamflet serta pemasangan iklan dan promosi dari mulut kemulut, memberikan harga khusus dan spesial diskon bagi pelanggan setia, serta memberikan potongan diskon pada waktu-waktu tertentu kepada member seperti saat ulang tahun salon muslimah.⁹

Melihat begitu pentingnya standar kinerja dalam sebuah usaha yang dikelola akan meningkat, D'Mutia Spa dan Salon Muslimah dalam hal ini telah menetapkan berbagai standar kinerja karyawannya. Apa bentuk standar kinerjanya, bagaimana penerapan dan bagaimana pula dalam pandangan Ekonomi Islam?

Untuk itu penulis merasa tertarik membahasnya lebih lanjut yang akan penulis tuangkan dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul **“STANDAR KINERJA KARYAWAN DALAM MENINGKATKAN USAHA D’MUTIA SPA DAN SALON MUSLIMAH PEKANBARU MENURUT EKONOMI ISLAM”**.

⁹Agustina Wulandari, *Raup Untung Besar dari Bisnis Kecantikan*, (Yogyakarta: FlashBooks, 2014), h.44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya penelitian ini dan mendalam tentang inti permasalahan, maka penulis membatasi pembahasan ini kepada “Standar Kinerja Karyawan Dalam Meningkatkan Usaha D’Mutia Spa Dan Salon Muslimah Pekanbaru Menurut Ekonomi Islam”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja standar kinerja karyawan yang ditetapkan oleh pemilik dalam meningkatkan usaha d’Mutia Spa dan Salon Muslimah Pekanbaru?
2. Bagaimana penerapan standar kinerja karyawan pada d’Mutia Spa dan Salon Muslimah Pekanbaru?
3. Bagaimana pandangan Ekonomi Islam terhadap standar kinerja karyawan yang ditetapkan oleh pemilik usaha d’Mutia Spa dan Salon Muslimah Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk mengetahui standar kinerja karyawan yang ditetapkan oleh pemilik usaha dalam meningkatkan kualitas usaha d’Mutia Spa dan Salon Muslimah Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui bagaimana penerapan standar kinerja karyawan pada d'Mutia Spa dan Salon Muslimah Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui bagaimana pandangan Ekonomi Islam terhadap standar kinerja karyawan yang ditetapkan oleh pemilik usaha d'Mutia Spa dan Salon Muslimah Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini sebagai tugas dan syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE,Sy) pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA Riau serta sebagai sumbangsih peneliti dalam mengembangkan disiplin ilmu guna pengembangan ilmu pengetahuan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah intelektual tentang pemikiran Ekonomi Islam dan kaitannya dalam kehidupan masyarakat.

E. Metode Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah D'Mutia Salon dan Spa Muslimah yang berada di Komplek Ruko Inayah Jalan Paus No.69A Marpoyan Damai Pekanbaru. Karena lokasi yang diteliti mudah dijangkau dan hemat biaya hanya menggunakan sepeda motor.

b. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adalah semua yang bekerja di D'Mutia Spa dan Salon Muslimah Pekanbaru.

Objek Penelitian adalah sifat keadaan dari sesuatu benda, orang atau keadaan yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah standar kinerja karyawan dalam meningkatkan usaha d'Mutia Spa dan Salon Muslimah Pekanbaru menurut Ekonomi Islam.

c. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah setiap subjek yang memenuhi criteria yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh yang bekerja di d'Mutia Salon dan Spa Muslimah yang berjumlah 10 orang.

Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Karena populasinya sedikit maka teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel.

d. Data Penelitian

Secara garis besar sumber data penelitian ada dua macam yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner, kelompok, fokus dan panel atau juga data dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada pengumpul data. Adapun data primer dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara dari responden dilapangan yang bekerja di D'Mutia Spa dan Salon Muslimah Pekanbaru yang sedang diteliti..

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku catatan, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, dan lain sebagainya. Adapun data sekunder dalam penelitian ini berasal dari profil salon, dan artikel-artikel yang berhubungan dengan salon tersebut.

F. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu :

1. Observasi yaitu suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran tersebut.
2. Wawancara yaitu suatu metode pengumpulan data dilakukan dengan tanya jawab (dialog) langsung antara pewawancara dengan responden.
3. Dokumentasi yaitu suatu tehnik pengumpulan data yang diperoleh dari sumber data seperti buku, dokumen-dokumen, arsip, notulensi, makalah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peraturan dan buletin atau brosur yang ada kaitannya dengan masalah yang hendak diteliti dengan cara melihat dan mengamati langsung.

a. Metode Analisis Data

Adapun metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk Analisa Deskriptif Kualitatif. Analisa deskriptif Kualitatif adalah suatu metode analisa penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

b. Metode Penulisan**1. Metode Deduktif**

Metode Deduktif yaitu metode dengan mengumpulkan data-data yang bersifat umum selanjutnya diuraikan kepada hal-hal yang bersifat khusus.

2. Metode Induktif

Metode Induktif yaitu metode dengan mengumpulkan data-data yang bersifat khusus selanjutnya diuraikan kepada hal-hal yang bersifat umum.

3. Metode Deskriptif

Metode Deskriptif yaitu dengan metode menggambarkan secara tepat dan benar masalah yang dibahas sesuai dengan data-data yang diperoleh, kemudian dianalisa dengan menarik kesimpulan.

G. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, penulisan ini disusun dalam 5 (lima) bab dan masing-masing bab diuraikan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahulu yang berisikan Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Gambaran umum tentang lokasi penelitian meliputi:

1. Identifikasi Lokasi Pekanbaru meliputi letak geografis, kependudukan, agama, perekonomian, pendidikan dan adat istiadat.
2. Identifikasi Usaha D'Mutia Spa dan Salon Muslimah Pekanbaru meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasinya dan produk d'Mutia Spa dan Salon Muslimah Pekanbaru.

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Tinjauan teoritis tentang standar kinerja dalam meningkatkan usaha menurut Ekonomi Islam meliputi Pengertian Standar Kinerja, Pengertian Usaha, Dasar Hukum Standar Kinerja dan Usaha, Bentuk-Bentuk Kinerja dan Usaha, Tujuan Dibentuknya Kinerja, Pentingnya Standar Kinerja, Kriteria Kinerja, Kinerja Dalam Pandangan Ekonomi Islam, Indikator Kinerja Karyawan dalam Meningkatkan Usaha, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja, dan Penetapan Standar Kinerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab pembahasan yang terdiri dari standar kinerja karyawan yang ditetapkan oleh pemilik usaha dalam meningkatkan kualitas usaha d'Mutia Spa dan Salon Muslimah Pekanbaru, Penerapan standar kinerja karyawan pada d'Mutia Spa dan Salon Muslimah Pekanbaru, Pandangan Ekonomi Islam terhadap standar kinerja karyawan yang ditetapkan oleh pemilik usaha d'Mutia Spa dan Salon Muslimah Pekanbaru.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang dikemukakan penulis atas dasar analisis yang telah dilakukan.